

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau di tempat penelitian, tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.³⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Bogdan dan Ghuba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

³⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 96

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan daripada penelitian itu sendiri yakni untuk mengetahui bagaimana cara para guru dalam meningkatkan Religiusitas para siswa di MTS Ar Rahman Jombang .

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”.³⁶

Robert Bogdan dan Steven J. Tailor menjelaskan,

“Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua pihak, lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.”³⁷

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran

³⁶Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: ttp, 2009), 67-68.

³⁷ Robert Bogdan dan J. Tailor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTS Ar Rahman dsn Nglaban ds. Bendet Kec. Diwek Kab. Jombang. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut karna disana adalah sekolah yang berbasis agama dan dipenuhi dengan berbagai kegiatan keagamaan terutama amaliyah sunnah seperti: Sholat Duha berjamaah, Kegiatan BTQ yaitu Membaca Al Qur'an serta menghafal surah pendek, Istighotsah dan Tahlil setiap minggu, yang sangat berpengaruh dalam peningkatan moral dan religiusitas siswa terutama para remaja yang sedang tumbuh di zaman yang terkena dampak globalisasi ini.

1. Nama dan Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : **MTs. "AR-RAHMAN"**
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20582306
3. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235170011
4. Alamat Madrasah : Jl. Masjid Baiturrahman No.12 Dsn.

Nglaban

Ds. Bendet kec. Diwek Kab. Jombang

5. Status Madrasah : Swasta
6. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan "Ar-Rahman"
7. Nomor Akte Pendirian : 7
8. Tahun Berdirinya Madrasah : 1998
9. Luas tanah madrasah : 2.087 m²
10. Luas bangunan madrasah : 601 m²
11. Kepemilikan tanah : Sendiri
12. Kepemilikan bangunan : Sendiri
13. Nomor sertifikat tanah : 87.2608.1985
14. Visi Madrasah : Terwujudnya Pendidikan Berkualitas Dan Berakhlaqul Karimah
15. Misi madrasah
 - Menciptakan pendidikan berkualitas dengan melaksanakan pembelajaran secara efektif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
 - Menciptakan inovasi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan kecerdasan siswa
 - Menciptakan lingkungan warga madrasah yang senantiasa mengekspresikan akhlaqul karimah
16. Status Akreditasi : Terakreditasi B

D. Sumber Data

Menurut Lofland (1984) yang dikutip Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.³⁸

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga macam yang antara lain:

a) Data kata-kata atau lisan dan tindakan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. wawancara yang dilakukan oleh interview mengorek keterangan dan informan-informan dilokasi penelitian secara langsung, dalam hal ini adalah kepala sekolah, para guru serta siswa dari MTS Ar Rahman Jombang

b) Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung dikantor tata usaha mts Ar Rahman Jombang yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan penelitian

c) Data foto

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui 2 cara, yaitu:

- a. Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam
-

hal tersebut sebagai barang bukti penelitian, dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda ataupun peristiwa yang terjadi dilapangan, seperti foto kegiatan – kegiatan yang diadakan.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan kedua atau data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penyelidikan, dalam hal ini dapat berupa buku, majalah ilmiah, CD, arsip, dokumen pribadi dan resmi, catatan-catatan dan foto-foto dari Kantor BLKK

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.³⁹

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁰

³⁹ Ibid., 145.

⁴⁰ Ibid.,105.

Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Untuk itu, peneliti terjun langsung ke MTS AR Rahman Jombang guna mengetahui langsung kondisi siswa serta para guru dalam meningkatkan religiusitas melalui kegiatan keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.⁴¹ sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴² Menurut Lexy J. Moeleong, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan. Untuk itu pertanyaan disusun rapi dan ketat.⁴³

Wawancara dan observasi dalam metode pengumpulan data dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam pengumpulan data ini, peneliti memakai metode wawancara mendalam. Artinya wawancara dilakukan secara terbuka dan leluasa, bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail mengenai konteks penelitian.⁴⁴ Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru, serta perwakilan dari salah seorang siswa MTS Ar Rahman guna mewawancarai tentang kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini dalam meningkatkan religiusitas siswa serta membuat catatan-catatan penting serta merekam jawaban narasumber.

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 214.

⁴² Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

⁴³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 190.

⁴⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan dan pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 137.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah sehingga dapat menambah tingkat kepercayaan dan pembuktian mengenai konteks penelitian.⁴⁵ Artinya dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti sesuai dengan konteks penelitiannya.

Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain dan menyajikannya sebagaimana yang ditemukan orang lain.⁴⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu peneliti membuat gambaran secara sistematis dan actual, menjelaskan dan menafsirkan data yang diperoleh. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mengumpulkan data, memilih data yang sesuai dengan fokus

⁴⁵ Satori dan Komariah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011) hlm 149.

⁴⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

penelitian, menelaah data, membuat ringkasan kemudian menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga mudah dipahami maknanya dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan (*conclusion verifying*).

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka dalam proses analisis data dibagi menjadi 2 bagian:

a. Analisis sebelum dilapangan

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti telah melakukan kegiatan pra penelitian dengan mendatangi MTS Ar Rahman Jombang serta melakukan wawancara singkat kepada kepala sekolah untuk mengetahui gambaran awal keadaan sekolah terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan peneliti.

b. Analisis di lapangan

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus di MTS Ar Rahman Jombang serta melakukan wawancara kepada kepala sekolah, beberapa guru dan juga beberapa siswa sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan.

Proses analisis data dilakukan secara simultan (bersamaan) dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan atau memisahkan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

2. Sajian data (display data)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif (belum pasti), kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data

yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan ini merupakan proses re-check (pengecekan ulang) yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data

dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁹

Untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menerapkan 2 teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 268

⁵⁰ *Ibid*, hal 273

diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di kroscek kembali dengan observasi